

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungannya secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional[1]. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini mulai dianggap penting setelah pemerintah membuat beberapa aturan dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang disahkan DPR tanggal 20 Juli 2007 yang menetapkan kewajiban untuk semua perusahaan dalam bidang sumber daya alam agar melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal tersebut wajib dilakukan dan bukan suatu beban yang sulit dilaksanakan.

Pentingnya CSR juga perlu dilandasi oleh kesadaran perusahaan terhadap fakta tentang adanya kemakmuran dan kemelaratan, baik tataran global maupun nasional. Oleh karena itu, diwajibkan atau tidak, CSR merupakan kepedulian komitmen dan kepedulian *genuine* dari para pelaku bisnis untuk ambil bagian mengurangi nestapa kemanusiaan[1]. Kegiatan CSR ini dilakukan dengan menyalurkan dana bantuan yang diperuntukkan pembangunan daerah di lingkungan perusahaan. CSR ini bersifat infrastruktur ataupun berbentuk anggaran untuk pembangunan infrastruktur masyarakat.

Begitupun dengan PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan yang mulai beroperasi pada 2 Mei 1981, sebagai perusahaan industri bergerak dalam bidang pertambangan batubara yang bahan bakunya bergantung pada alam, tidak lantas mengabaikan tanggung jawab sosial atas aktivitas produksinya. Tingkat kepedulian PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan terhadap masyarakat dapat dilihat dari penerapan pendekatan *Community Development* (Hukmas) yang di

dalamnya menggarap program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program Hukmas yang terdapat pada PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan terbagi dalam 17 aspek, yakni sosial ekonomi, pendidikan, dan keagamaan. Di dalam kegiatan Hukmas tersebut terdapat kekurangan yang memperlambat kelancaran program CSR. Karena banyaknya permohonan dana yang masuk, maka perlu didukung sistem yang lebih baik lagi. Tidak dengan pengajuan dana yang masih menggunakan lembaran kertas yang berbentuk proposal dan harus dicetak, membuat pemohon harus datang langsung ke kantor membawa proposal tersebut. Dan pada penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan masih melakukan penyeleksian sederhana dengan hanya melihat proposal yang diajukan dan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang lain.

Pengambilan keputusan untuk menetapkan penerima dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) diterima atau tidak harus didasari beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan, sehingga penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa tepat sasaran. Maka dalam konteks inilah perusahaan melakukan kegiatan yang dapat memperhatikan lingkungan sekitar, memberikan atau menciptakan suatu hal yang berpedoman kepada keadilan, baik keadilan yang bersifat sosial maupun keadilan yang bersifat lingkungan. Terkait pengambilan keputusan harus dilakukan secara adil, maka dari itu, seorang pengambil keputusan harus berlaku adil dalam membuat keputusan.

Dari permasalahan di atas, dalam penetapan pengambilan keputusan harus disertai dengan pemikiran yang matang dengan mengumpulkan informasi yang ada serta memutuskan keputusan yang sesuai atau bisa dengan musyawarah bersama, sehingga keputusan yang diambil dapat sesuai dan tidak mengukut-hawa nafsu semata. Tak hanya seorang pemimpin ataupun ketua yang berhak memutuskan sendiri segala keputusan yang ia putuskan, namun kehadiran

lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan terkait prioritas bantuan yang akan diberikan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan persyaratan yang sudah ditetapkan. Sebab, pola pemikiran seorang dengan orang lain tidaklah selalu sama.

Terkait dari hal tersebut, diperlukan bantuan teknologi informasi sebagai sarana pendukung dalam melakukan penyeleksian, pendataan yang tepat, sehingga pemanfaatan teknologi informasi untuk program ini dapat digunakan secara optimal dan efisien, yakni dengan adanya Sistem informasi *Corporate Social Responsibility* ( *CSR* ). Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Dana *Corporate Social Responsibility* ( *CSR* ) Berbasis Web pada Perusahaan Dengan PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan”. Sistem tersebut diharapkan mampu membantu dan mempercepat proses informasi mengenai penerimaan dana *Corporate Social Responsibility* ( *CSR* ) perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus permasalahan yang akan dibahas yaitu: Bagaimana memudahkan masyarakat dalam mengajukan dana *Corporate Social Responsibility* ( *CSR* ) perusahaan dengan menggunakan Website Informasi pada PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan.

## **1.3 Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus**

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dirancang adalah Sistem Informasi penerimaan dana *Corporate Social Responsibility* ( *CSR* ) perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan
2. Aplikasi ini berbasis Web sehingga memudahkan pihak dari admin atau pihak Hukmas dapat mengakses sistem

tersebut dan memudahkan masyarakat yang ingin mengajukan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan kapan dan dimana saja, selama terkoneksi internet.

3. Target aplikasi adalah karyawan pada Satker Hukmas, atasan atau kepala divisi, dan calon penerima dana *Corporate Social Responsibility* perusahaan

Sedangkan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian adalah

1. Pihak Hukmas akan menjalankan aplikasi, atasan akan mengambil keputusan tentang pihak yang layak menerima dana CSR perusahaan. Dan masyarakat sebagai calon penerima dana menjalankan aplikasi untuk mengajukan permohonan dana CSR di PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan.
2. Selain sistem dapat menyeleksi calon penerima dana CSR di PT Bukit Asam Tbk Pelabuhan Tarahan, sistem tersebut juga melayani pengajuan proposal dana CSR secara online.

Dalam penelitian skripsi ini, sistematika penulisan yang disusun adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tata urutan penulisan naskah dan daftar pengertian.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KONSEP KERANGKA**

Bab ini berisi penjabaran tentang tinjauan pustaka, tinjauan studi, tinjauan objek penelitian, kerangka konsep dalam penelitian.

**BAB III METODOLOGI DAN DESAIN PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian, pemilihan sampel, pengumpulan data, instrumentasi, teknik analisis, perancangan, pengujian data, langkah-langkah penelitian, dan jadwal penelitian.

**BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran penelitian yang sedang dilakukan.